

Implementasi Metode WordWall dalam Kajian Sosial Ekonomi Maritim dan Agrikultur di Indonesia

Dwiki Ilham¹, Susan Anjelli², Ety Ratnawati³

UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon

dwikuilham111@gmail.com¹, susan19004@gmail.com², ettyratnawati@syekbnurjati.ac.id³

Diserahkan tanggal 03 Desember 2024 | Diterima tanggal 03 Desember 2024 | Diterbitkan tanggal 19 September 2024

Abstract:

Strengthening the maritime and agricultural sectors has a strategic role in supporting Indonesia's economic resilience, considering the abundant natural resource potential in these two sectors. The maritime sector can encourage economic growth through port optimization, sustainable fisheries management and utilization of other marine potential. Meanwhile, the agricultural sector contributes to providing domestic food needs and increasing foreign exchange through exports. The integration of these two sectors, supported by infrastructure investment, research and sustainable policies, is able to increase the competitiveness of Indonesian products in the global market, strengthen food security and create jobs. The approach using the word wall method offers strategic visualization to map the relationship between important elements of strengthening the maritime economy and agriculture. This method makes it easier to identify policy priorities and synergies, thereby supporting the formulation of comprehensive and inclusive strategies for the development of a resilient and sustainable national economy.

Keywords: *Strengthening The Economy, Maritime, Agriculture, Food Security, Wordwall Methods, Development Strategies, Sustainable Policies, Product Competitiveness*

Abstrak :

Penguatan sektor maritim dan agrikultur memiliki peran strategis dalam mendukung ketahanan ekonomi Indonesia, mengingat potensi sumber daya alam yang melimpah pada kedua sektor tersebut. Sektor maritim dapat mendorong pertumbuhan ekonomi melalui optimalisasi pelabuhan, pengelolaan perikanan berkelanjutan, dan pemanfaatan potensi laut lainnya. Sementara itu, sektor agrikultur berkontribusi pada penyediaan kebutuhan pangan domestik dan peningkatan devisa melalui ekspor. Integrasi kedua sektor ini, yang didukung oleh investasi infrastruktur, riset, dan kebijakan berkelanjutan, mampu meningkatkan daya saing produk Indonesia di pasar global, memperkuat ketahanan pangan, dan menciptakan lapangan kerja. Pendekatan menggunakan metode WordWall, menawarkan visualisasi strategis untuk memetakan hubungan antara elemen-elemen penting dari penguatan ekonomi maritim dan agrikultur. Metode ini mempermudah identifikasi prioritas dan sinergi kebijakan, sehingga mendukung formulasi strategi yang komprehensif dan inklusif untuk pengembangan ekonomi nasional yang tangguh dan berkelanjutan.

Kata Kunci: *Penguatan Ekonomi, Maritim, Agrikultur, Ketahanan Pangan, Metode Wordwall, Strategi Pengembangan, Kebijakan Berkelanjutan, Daya Saing Produk*

Copyright © 2024, Author

This is an open-access article under the [CC BY-NC-SA 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)



PENDAHULUAN

Realitas menunjukkan bahwa hasil belajar Kajian Sosial Ekonomi Maritim dan Agrikultur di Indonesia masih belum optimal. Data empirik menunjukkan pada tahun pelajaran 2020-2021, dari 32 siswa, yang tuntas KKM hanya 9 siswa. Pada tahun pelajaran 2021-2022, dari 32 siswa, yang tuntas KKM hanya 15 siswa. Kondisi ini menandakan bahwa hasil belajar Kajian Sosial Ekonomi Maritim dan Agrikultur di Indonesia belum ideal. Selain itu dalam proses pembelajaran, belum nampak minat yang tinggi dalam mengikuti proses tersebut. Indikator dari kurang optimalnya peran siswa dalam pembelajaran antara lain: siswa kurang aktif dalam pembelajaran di dalam kelas; selama pembelajaran siswa tidak tertib; siswa kurang bersemangat dalam mengerjakan tugas; dan saat diskusi interaksi antar siswa kurang terbentuk. Kondisi ini harus mendapatkan solusi secara konkret, karena apabila dibiarkan akan berpengaruh pada hasil belajar yang lain (Hakiki, M. 2020).

Penggunaan media pembelajaran yang menarik akan memotivasi dan meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran merupakan sebuah perantara yang berguna untuk menyampaikan informasi atau pelajaran dengan tujuan supaya siswa dapat terdorong untuk belajar (Batubara, 2022; Olivia FebyMon Harahap, 2022). Media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar, sehingga makna pesan yang disampaikan menjadi lebih jelas dan tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien (Nurfadhillah et al., 2021; Nurrita, 2018). Media pembelajaran ini dapat berupa antara lain kuis pilihan ganda, esai, match pairs, yaitu menjodohkan pasangannya yang tepat, serta find the match, yakni memasangkan pada jawaban yang tersedia dengan benar.

Semua ini ada pada WordWall yang merupakan media dalam website yang dipakai untuk melakukan evaluasi dalam proses pembelajaran. Fitur evaluasi yang ada di WordWall memiliki ciri khas seperti mengelompokkan, esai pendek, menjodohkan, dan kuis (Ninawati, 2021). Karakteristik media WordWall dengan media pembelajaran yang menggunakan jaringan lainnya yaitu adanya game dalam menjawab pertanyaan sehingga membuat siswa atraktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, kesulitan pada setiap soal dapat dilihat dan dibandingkan oleh guru, dan nilai peraian peringkat pada setiap siswa dapat diketahui mulai dari peringkat pertama sampai peringkat terakhir. Menurut Mujahidin & Kurniasih, (2019) pemilihan tepat terhadap media pembelajaran dapat membuat siswa bergairah dalam mengikuti kegiatan belajar kajian sosial dan ekonomi serta memberikan dampak positif terutama dalam segi motivasi.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur dan analisis dokumen. Penelitian ini mengumpulkan data dan informasi terkait potensi dan tantangan yang dihadapi sektor maritim dan agrikultur Indonesia, serta penerapan teknologi dalam kedua sektor tersebut. Analisis dilakukan dengan merujuk pada berbagai sumber primer dan sekunder, termasuk laporan kebijakan pemerintah, studi kasus di sektor maritim dan agrikultur, serta penerapan teknologi di bidang tersebut. Selanjutnya, data yang terkumpul dianalisis menggunakan peta pemikiran yang dikembangkan melalui metode WordWall untuk menggambarkan hubungan antar faktor dan mengidentifikasi solusi strategis.

PEMBAHASAN

A. Penguatan Ekonomi Maritim dan Agrikultur di Indonesia

Indonesia memiliki potensi besar di sektor maritim, terutama dalam perikanan, pelayaran, dan pariwisata bahari. Dengan garis pantai lebih dari 95.000 km, sektor perikanan menjadi salah satu pilar utama dalam ketahanan pangan, sementara sektor pelayaran berpotensi mengoptimalkan distribusi barang melalui jalur laut. Untuk itu, penguatan sektor ini perlu dilakukan dengan meningkatkan infrastruktur pelabuhan, mengurangi kerusakan ekosistem laut, serta memperkuat sektor pariwisata bahari yang semakin berkembang. Penerapan teknologi di sektor maritim akan meningkatkan efisiensi distribusi barang dan mengoptimalkan potensi ekspor perikanan.

Dalam aktivitas ekspor dan impor, diperlukan barang/jasa sebagai komoditas perdagangan antarnegara. Untuk mendukung ketersediaan komoditas perdagangan antarnegara/internasional perlu upaya peningkatan ekonomi maritim. Sebab, sektor ini merupakan unggulan yang dimiliki Indonesia. Upaya peningkatan ekonomi maritim terdiri dari potensi maritim Indonesia, hambatan pembangunan ekonomi maritim, dan upaya pengembangan ekonomi maritim Indonesia. Ekonomi maritim (*maritime economy*) merupakan kegiatan ekonomi yang mencakup transportasi laut, industri galangan kapal dan perawatannya, serta pembangunan dan pengoperasian pelabuhan beserta industri dan jasa terkait. Ekonomi kelautan (*marine economy*) merupakan kegiatan ekonomi yang dilakukan di wilayah pesisir dan lautan serta di darat yang menggunakan sumber daya alam (SDA) dan jasa-jasa lingkungan kelautan untuk menghasilkan barang dan jasa. Banyaknya kekayaan yang terkandung di laut secara utuh baik di dalam, di dasar, maupun di atas permukaan laut merupakan potensi ekonomi yang mampu memberikan kontribusi nyata bagi perekonomian nasional. Pembangunan ekonomi maritim akan membawa industri pada kebutuhan akan sumber daya manusia kemaritiman dan inovasi teknologi yang berbasis pada pendidikan kemaritiman yang unggul dan modern (Suswati, 2020).

Ekonomi agrikultur merupakan upaya peningkatan perekonomian dengan memberdayakan sektor pertanian. Agrikultur merupakan kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, sumber energi, atau untuk mengelola lingkungan hidupnya. Kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang termasuk dalam agrikultur biasa dipahami orang sebagai budidaya tanaman, bercocok tanam, atau pembesaran hewan ternak. Agrikultur dapat pula berupa pemanfaatan mikroorganisme dan bioenzim dalam pengolahan produk lanjutan, seperti pembuatan keju dan tempe, atau sekedar ekstraksi semata, seperti penangkapan ikan atau eksploitasi hutan. Pertanian atau agrikultur merupakan sektor primer dalam perekonomian Indonesia. Sektor ini merupakan sektor penting untuk menyumbang hampir setengah dari perekonomian. Selain itu, agrikultur juga berperan sebagai penghasil devisa negara melalui ekspor.

Sektor agrikultur Indonesia, dengan produk pangan seperti padi, jagung, kedelai, serta komoditas perkebunan seperti kelapa sawit, kopi, dan karet, menjadi kunci utama ketahanan pangan. Untuk mengoptimalkan potensi sektor ini, diperlukan peningkatan produktivitas melalui teknologi pertanian modern, sistem irigasi otomatis, penggunaan drone untuk pemantauan, serta pengembangan varietas unggul yang tahan terhadap perubahan iklim. Dengan meningkatkan efisiensi di bidang pertanian dan distribusi hasil agrikultur, Indonesia dapat mengurangi ketergantungan pada impor dan meningkatkan ekspor produk agrikultur.

B. Penerapan Metode WordWall dalam Kajian Sosial Ekonomi Maritim dan Agrikultur di Indonesia di dalam Kelas

Penerapan metode WordWall pada Kajian Sosial Ekonomi Maritim dan Agrikultur di Indonesia telah di terapkan pada mahasiswa Tadris IPS Semester 5 UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon dengan menggunakan kelompok kecil menjadi 4 kelompok yang mana berisikan 4-5 orang per kelompoknya.

Beberapa Langkah-langkah penerapan metode WordWall dalam Kajian Sosial Ekonomi Maritim dan Agrikultur di dalam kelas: (1) Membagi mahasiswa ke dalam 4 kelompok; (2) Meminta mahasiswa untuk membaca ulang materi mengenai materi Kajian Sosial Ekonomi Maritim dan Agrikultur di Indonesia selama 5 menit; (3) Guru memberikan arahan mengenai pengerjaan metode tersebut; (4) Guru membuka WordWall yang berisikan pertanyaan mengenai Kajian Sosial Ekonomi Maritim dan Agrikultur di Indonesia untuk dijawab oleh kelompok; (5) Siswa menjawab pertanyaan yang ada di WordWall tersebut dengan cara mengangkat tangan; (6) Guru memilih kelompok yang lebih dulu mengangkat tangan dan siap untuk menjawab pertanyaan yang ada di WordWall; (7) Guru memberikan reward kepada kelompok yang berhasil menjawab pertanyaan tersebut dengan benar.

WordWall adalah platform digital yang memungkinkan pengguna untuk membuat peta pemikiran (mind map) untuk memetakan hubungan antar elemen dalam suatu topik tertentu. Dalam konteks pengembangan ekonomi maritim dan agrikultur, metode ini dapat digunakan untuk menggambarkan keterkaitan antara kebijakan pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat. WordWall memungkinkan analisis yang lebih terstruktur mengenai tantangan dan peluang di kedua sektor tersebut, seperti pemetaan potensi sumber daya laut, distribusi produk pertanian, serta tantangan seperti kerusakan ekosistem atau infrastruktur yang kurang memadai. Selain itu, metode ini dapat memfasilitasi kolaborasi antar berbagai pemangku kepentingan dalam merencanakan kebijakan berbasis data.

C. Dampak Penerapan WordWall Pada Pembelajaran di Kelas

Penerapan media pembelajaran WordWall pada siswa dapat menghasilkan berbagai dampak positif terhadap pembelajaran. Berikut adalah hasil yang biasanya terlihat setelah penerapan WordWall dalam pembelajaran:

- 1) WordWall menghadirkan aktivitas interaktif seperti kuis, permainan, dan latihan berbasis tantangan. Hal ini membuat siswa lebih termotivasi untuk belajar karena pembelajaran terasa seperti bermain.
- 2) WordWall memungkinkan guru membuat konten sesuai kebutuhan, seperti teka-teki, pencocokan, atau pilihan ganda. Siswa dapat belajar sambil bermain, yang memperkuat pemahaman mereka terhadap materi.
- 3) WordWall mendukung gaya belajar visual, kinestetik, dan auditori. Hal ini membantu siswa dengan berbagai tipe belajar untuk tetap fokus dan memahami materi.
- 4) Dengan WordWall, hasil kuis atau latihan dapat diakses langsung oleh guru untuk menilai pemahaman siswa. Guru juga bisa memanfaatkan analisis otomatis untuk melihat area yang perlu diperbaiki.
- 5) Fitur leaderboard atau peringkat dalam WordWall dapat menumbuhkan kompetisi sehat antar siswa, sehingga mereka berusaha lebih baik dalam menjawab setiap pertanyaan.

Meskipun WordWall memiliki banyak manfaat, penggunaannya juga dapat menimbulkan beberapa dampak negatif jika tidak dikelola dengan baik. Berikut adalah beberapa dampak negatif penggunaan WordWall:

- 1) Siswa dan guru dapat menjadi terlalu bergantung pada teknologi sehingga mengurangi variasi metode pembelajaran. Siswa kurang terbiasa dengan metode pembelajaran tradisional, seperti diskusi atau eksplorasi mandiri.
- 2) WordWall yang berbasis digital berisiko membuat siswa teralihkan oleh aplikasi lain atau fitur di perangkat mereka. Siswa mungkin bermain game atau membuka media sosial saat pembelajaran berlangsung.
- 3) WordWall lebih efektif untuk pembelajaran berbasis kuis atau latihan interaktif, tetapi kurang optimal untuk materi yang membutuhkan diskusi mendalam atau penjelasan panjang.
- 4) Fitur seperti leaderboard dapat menimbulkan tekanan pada siswa tertentu, terutama yang memiliki kemampuan lebih rendah.
- 5) Tidak semua siswa memiliki akses yang sama ke perangkat digital atau internet.

SIMPULAN

A. Kesimpulan

Penguatan sektor maritim dan agrikultur merupakan langkah strategis untuk mendukung ketahanan ekonomi Indonesia secara berkelanjutan. Kedua sektor ini memiliki potensi besar yang perlu dimaksimalkan melalui integrasi teknologi, kebijakan berbasis data, dan kolaborasi antara pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat. Sektor maritim, dengan kekayaan sumber daya alamnya, berperan penting dalam mendukung distribusi barang melalui transportasi laut, ekspor hasil perikanan, dan pengembangan pariwisata bahari. Sementara itu, sektor agrikultur menjadi tumpuan ketahanan pangan nasional melalui budidaya tanaman, pengelolaan sumber daya hayati, dan kontribusi pada ekspor komoditas seperti padi, jagung, kopi, dan kelapa sawit.

Namun, tantangan yang dihadapi seperti infrastruktur yang belum memadai, kerusakan ekosistem, serta kurangnya penerapan teknologi modern memerlukan solusi yang inovatif dan terintegrasi. Salah satu pendekatan yang diterapkan adalah penggunaan metode WordWall dalam pembelajaran Kajian Sosial dan Ekonomi. Metode ini terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi melalui aktivitas interaktif seperti kuis, permainan, dan peta pemikiran (mind map) yang memetakan hubungan antara elemen penting dari penguatan kedua sektor ini. WordWall tidak hanya membantu siswa memahami materi secara mendalam tetapi juga mendorong mereka untuk lebih aktif dan tertarik dalam proses pembelajaran, sehingga meningkatkan hasil belajar secara keseluruhan.

Penggunaan WordWall juga memfasilitasi analisis yang lebih terstruktur terhadap potensi dan tantangan dalam pengembangan sektor maritim dan agrikultur. Dengan fitur-fiturnya, WordWall membantu mengidentifikasi prioritas kebijakan, memperkuat sinergi antar pemangku kepentingan, dan merumuskan strategi pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan. Penguatan sektor maritim dan agrikultur, didukung oleh teknologi interaktif seperti WordWall, mampu menciptakan perekonomian Indonesia yang lebih mandiri, tangguh, dan berdaya saing di pasar global. Langkah ini memerlukan komitmen kolektif dari semua pihak untuk memastikan penerapan kebijakan yang efisien dan berkelanjutan demi kesejahteraan nasional.

B. Saran

Metode WordWall telah terbukti membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi. Namun, guru disarankan untuk mengintegrasikan berbagai teknologi digital lain, seperti simulasi interaktif atau aplikasi berbasis augmented reality, untuk memperkaya pengalaman belajar dan menyesuaikan dengan kebutuhan siswa yang beragam. Materi penguatan ekonomi maritim dan agrikultur perlu disesuaikan dengan potensi lokal daerah masing-masing. Hal ini dapat mendorong siswa untuk lebih memahami relevansi materi dengan kehidupan sehari-hari mereka dan memotivasi keterlibatan mereka dalam pengembangan sektor-sektor tersebut di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanto, B. (2022). Penerapan Teknologi Interaktif dalam Pembelajaran di Indonesia. *Jurnal Teknologi Pendidikan Indonesia*, 10(1), 43-57.
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2023). *Statistik Maritim Indonesia*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Batubara, H. H. (2022). *Media Pembelajaran Praktis*. Graha Edu. <https://books.google.co.id/books?id=Fu9ZEAAAQBAJ>
- Haryanto, M. (2023). Inovasi Metode Pembelajaran dengan Mind Mapping Digital: Studi Kasus di Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 12(2), 33-48.
- Hakiki, M. (2020). Hubungan kompetensi kepribadian dan kecerdasan emosional guru PLK terhadap motivasi belajar siswa. *Jurnal Muara Pendidikan*, 5(2), 633-642.
- Manurung, L. (2019). Pengembangan Ekonomi Maritim Berkelanjutan di Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan*, 8(2), 150-167
- Mujahidin, E., & Kurniasih, I. (2019). Penanggulangan Sampah Dengan Pendekatan Sosial Di Kelurahan Kedung Halang Bogor. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 13(2), 52. <https://doi.org/10.32832/jpls.V13i2.2634>.
- Nasution, F. (2021). Meningkatkan Kolaborasi Antar Instansi Pemerintah dengan Platform Digital: Peluang dan Tantangan. *Jurnal Administrasi Negara*, 20(4), 112-125.
- Ninawati, Dan M. M. (2021). Efektivitas Penerapan Aplikasi Linktree Dan WordWall Terhadap Motivasi Intrinsik Siswa Kelas V Sekolah Dasar. 9(2), 217-225.
- Nugroho, Y. D., & Arifin, R. (2022). Keberlanjutan Sumber Daya Alam dalam Pembangunan Ekonomi Lokal. *Jurnal Sumber Daya Alam*, 14(3), 201-215.
- Olivia Feby Mon Harahap, (2022). *MEDIA PEMBELAJARAN: Teori dan Perspektif Penggunaan Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Bahasa Inggris*. CV. AZKA PUSTAKA. <https://books.google.co.id/books?id=Bc9qEAAAQBAJ>
- Rachman, A. (2021). Penguatan Ekonomi Maritim dan Agrikultur: Perspektif dan Strategi. *Jurnal Ekonomi Indonesia*, 15(3), 45-62.
- Sitorus, M., & Sipayung, L. (2023). Penguatan Ekonomi Maritim dan Agrikultur dalam Meningkatkan Ketahanan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 10(2), 45-60.
- Siregar, R. M., & Anwar, M. F. (2021). Dampak Ekonomi dan Sosial Program Pemberdayaan Masyarakat di Desa. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 9(2), 123-136.
- Supriyanto, H. (2020). Meningkatkan Ketahanan Pangan dan Ekonomi Melalui Sektor Agrikultur. *Jurnal Pembangunan Ekonomi*, 12(1), 23-40.
- Suswati, S. (2020) Teams Achievement Division (Stad) Meningkatkan Hasil Belajar Ips Materi Penguatan Ekonomi Maritim Dan Agrikultur Di Widyasari Press.Com, 1, 61-70. <https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2021/08/7.-Sri-Suswati-Student-Teams-Achievement-Division-Meningkatkan-Hasil-Belajar-.pdf>

WordWall. (2024). Panduan Penggunaan WordWall dalam Pengembangan Sektor Ekonomi dan Pendidikan.